

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, L. H. 2010. *33 Macam Buah-Buahan Untuk Kesehatan*. Cetakan Ke. Bandung: CV. Alfabeta.
- Agna, S., S. Budi. W. Waty. dan Widura. 2014. 'Prevalensi Streptococcus Beta-Hemolyticus Grup A Pada Apus Tenggorok Mahasiswa fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha tahun 2014'. Tersedia di: http://repository.maranatha.edu/12734/10/1110138_Journal.pdf.
- Akbar, R. 2015. *Aneka Tanaman Apotek Hidup di Sekitar Kita*. Cetakan I. Edited by F. Cahyono. One Books.
- Ali, L. T. 2008. *Tanaman Obat dan Jus Untuk Mengatasi Penyakit Jantung, Hipertensi, Kolesterol, dan Stroke*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Anggraini, N. dan O. Saputra. 2016. 'Khasiat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap Penyembuhan Acne Vulgaris The Wuluh Starfruit (*Averrhoa bilimbi* L.) Effect in The Treatment of Acne Vulgaris', *Majority*, 5(1), pp. 76–80. Tersedia di : <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/984/712>.
- Brooks, G. F., K. C. Carroll. J. S. Butel. S. A. Morse. Dan T. A. Mietzner, T. 2012. *Jawetz, Melnick, & Adelberg Mikrobiologi Kedokteran*. 25th edn. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Candra, S. 2012. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi L.) Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Wistar Yang Diinduksi Aloksan*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/105365-ID-pengaruh-pemberian-ekstrak-buah-belimbin.pdf>.
- CLSI. 2017. *M100 Performance Standards for Antimicrobial Susceptibility testing*. 27th edn. Edited by L. Megan and M. Tertel. West Valley Road USA. Available at: www.clsi.org standard@clsi.org.
- Cunningham, M. W. 2000. *Clinical Microbiology Reviews (Pathogenesis of Group A Streptococcal Infections)*. Vol.3, No. Department of Microbiology and Immunology, University of Oklahoma Health Sciences Center, Oklahoma City, Oklahoma: Clinical Microbiology Reviews. doi: 0893-8512/00/\$04.00?0.
- Dinkes Prov. Bali. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. Denpasar. Tersedia di: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROV_INSI_2012/17_Profil_Kes.Prov.Bali_2012.pdf.
- Elizalde, A. velázquez, Gómez oliván, L. M., Galar martínez, M. and Islas flores, H. 2016. *World's largest Science , Technology & Medicine Open Access book publisher Amoxicillin in the Aquatic Environment , Its Fate and*

Environmental Risk. Wasington DC: Intech. doi:
<http://dx.doi.org/10.5772/62049>.

Gendrowati, F.2015.*TOGA Tanaman Obat Keluarga*. Edited by Geulis. Jakarta Timur: Padi.

Hanafiah, K. A.2008.*Rancangan Percobaan Aplikatif*. 1st edn. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Herbie, T. 2015.*Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226*. Cetakan Pe. Edited by Adhe. Depok Sleman Yogyakarta: OCTOPUS Publishiing House.

Hoffmann, D.2003.*Medical Herbalism The Science and Practice of Herbal Medicine*. India: Inner Traditions.

Irianto, K.2014.*Bakteriologi Medis, Mikologi Medis & Virologi Medis*. Cetakan Ke. Bandung: ALFABETA.

J.Vandepitte dan J.Verhaegen, K.Engbaek, P.Rohner, P.Piot, C. C. H.2011.*Prosedur Laboratorium Dasar Untuk Bakteriologi Klinis*. 2nd edn. Edited by D. Susanto. Jakarta: EGC.

Kurniawan, B. and Aryana, W. F.2015. 'Binahong (*Cassia Alata* L.) AS Inhibitor of Escheriachia coli Growth, 4, pp. 100–104.

Kurniawati, E.2015. 'Daya Antibakteri Ekstrak Etanol Tunas Bambu Apus Terhadap Bakteri Escherichia coli dan Staphylococcus aureus Secara In Vitro', *Jurnal Wiyata*, 2(2), pp. 193–199. doi: P-ISSN 2355-6498.

Marjoni, R. 2016.*Dasar-Dasar Fitokimia Untuk Diploma III farmasi*. Cetakan Pe. Edited by T. Ismail. Jakarta: CV.Trans Info Media.

Maryam, S. S.Juniasti. dan R. Kosman. 2015. 'Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) Asal Kota Watampone', *As-Syifaa*, 7(1), pp. 60–69. Tersdia di : <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/download/2957/2879>.

Permadani, I. A., P. Surjowardojo. dan Sarwiyono.2014. 'Inhibition Of *Pluchea indica* L. Leaves Extract With Etanol Solven To Growth Of Staphylococcus aureus And Esherichia coli That Caused Mastits In Diary Cattle', pp. 1–13.

Permatasari, E. P. 2015.*Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol dan Infusa Daun Ubi Jalar Merah (Ipomoea batatas Lamk.) Terhadap Bakteri Streptococcus pyogenes*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Putra, W. S. 2015.*Kitab Herbal Nusantara*. I. Edited by Andien. Yogyakarta: KATAHATI.


Rahayu, P. 2013. 'Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans*', *Journal of*

Chemical Information and Modeling, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.


- Rahman, M. A. 2015. *Uji Efektivitas Ekstrak Jintan Hitam (Nigella Sativa) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus pyogenes*. Sarjana Kedokteran. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmiati, A. 2016. 'Daya hambat Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus mutans Secara In Vitro', *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 2(2), pp. 55–62. Available at: www.lppm-mfh.com.
- Rahmiati, A., S. Darmawati. dan A. H. Mukaromah. 2017. 'Daya Hambat Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Staphylococcus epidermidis Secara In Vitro', *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (September), pp. 669–674. Tersedia di: <http://repository.unimus.ac.id/1203/>.
- Retnowati, Y., N. Bialangi,. dan N.W Posang, 2011. 'Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Media yang Diekspos Dengan Infus Daun Sambilo (*Andrographis paniculata*)', 6(2).
- Riwayanti, D. 2012. *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi L.) Terhadap Escherichia coli dan Bacillus sp.* Fakultas Farmasi Muhammadiyah Surakarta. Tersedia di: http://eprints.ums.ac.id/20705/17/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Roslizawaty, N. Y. Ramadani, Fakhurrazi dan Herrialfian. 2013. 'Aktivitas Antibakterial Ekstrak Etanol dan Rebusan Sarang Semut (*Myrmecodia sp.*) Terhadap Bakteri Escherichia coli', *Jurnal Medika Veterinaria*, 7(2), pp. 91–94.
- Samtosa, R. 2014. *Ramuan Ajaib Berkhasiat Dahsyat*. I. Edited by Muclas. Yogyakarta: Pinang Merah.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd edn. Bandung: Alfabeta.
- Sujatmiko, Y. A. 2014. 'Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii* B.) Dengan Cara Ekstraksi yang Berbeda Terhadap *Escherichia coli* Sensitif dan Multiresisten Antibiotik'.
- Sumardjo, D. 2009. *Pengantar Kimia*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Tamzil, A., S. Febrizky. dan M. D. Aris. 2014. 'Pengaruh Jenis Pelarut terhadap Persen Yeildalkaloid dari Daun Salam India (*Murraya Koenigii*)', 20(2), pp. 1–6.
- Virgianti, D. P. Dan D. M, Purwati. 2015. 'Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes* Secara In Vitro', *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 13(1), pp. 24–27.
- Waluyo, L. 2016. *Mikrobiologi Umum*. 5th edn. Edited by S. R. and A. H. Riyantono. Malang: UMM.
- Wuisan, J. 2016. 'Uji efek antibakteri ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap *Escherichia coli* dan *Streptococcus pyogenes*', *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 4(1). Tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/12204/1178>
4.

Lampiran 1. Data Hasil Pengukuran Zona Hambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes* Pada Berbagai Konsentrasi Ekstrak Buah Belimbing Wuluh



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN ANALIS KESEHATAN



Alamat: Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar. Telp: (0361) 710527, Fax: (0361)710448
 Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan
 Email: analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id

LABORATORIUM BAKTERIOLOGI JURUSAN ANALIS KESEHATAN
DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

Perihal : Uji Daya Hambat
Nama Peneliti : Desak Made Puspita Dwi Rahmawati
Judul Penelitian : Daya Hambat Ekstrak Buah Belimbing Wuluh terhadap Pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* secara *In Vitro*

Tabel 1. Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* pada berbagai Konsentrasi Ekstrak Buah Belimbing Wuluh Replikasi I

Replikasi	Pengulangan	Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh				Kontrol Positif	Kontrol Negatif
		20%	40%	60%	80%		
I	1	11,30	19,90	25,00	28,90	35,00	0
	2	11,30	19,90	25,10	28,50	35,00	0
	3	12,10	20,00	25,10	29,50	35,00	0
	4	12,10	20,00	25,00	29,50	35,00	0
	Rata-rata	11,70	19,95	25,05	29,10	35,00	0

Tabel 2. Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* pada berbagai Konsentrasi Ekstrak Buah Belimbing Wuluh Replikasi II

Replikasi	Pengulangan	Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh				Kontrol Positif	Kontrol Negatif
		20%	40%	60%	80%		
II	1	11,10	18,10	24,40	32,50	36,40	0
	2	11,10	18,10	23,00	33,00	36,40	0
	3	11,10	18,50	25,00	33,00	36,40	0
	4	11,30	18,50	24,00	33,00	36,40	0
	Rata-rata	11,15	18,30	24,10	32,87	36,40	0

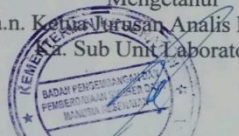
Keterangan

- Sampel diinkubasi pada suhu 37°C, 18-24 jam
- Pengukuran dalam millimeter (mm)

Kontrol positif : Amoxicillin
 Kontrol negatif : Etanol 96%

Mengetahui

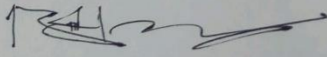
a.n. Kepala Jurusan Analis Kesehatan
 a. Sub Unit Laboratorium



Wayan Merta, S.K.M., M.Si.
 NIP. 195412311976081001


Denpasar, 2 Juli 2018

Penanggungjawab Laboratorium Bakteriologi




Burhannuddin, S.Si., M.Biomed
 NIP. 198602282009121003

Lampiran 2. Data Hasil Pengukuran Kadar Air Buah Belimbing Wuluh



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN ANALIS KESEHATAN



Alamat: Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar. Telp: (0361) 710527, Fax: (0361)710448
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan
Email: analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id


LABORATORIUM KIMIA JURUSAN ANALIS KESEHATAN
DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

Perihal : Uji Kadar Air
Nama Peneliti : Desak Made Puspita Dwi Rahmawati
Judul Penelitian : Daya Hambat Ekstrak Buah Belimbing Wuluh terhadap Pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* secara *In Vitro*

Tabel 1. Pengukuran Kadar Air Simplisia Buah Belimbing Wuluh

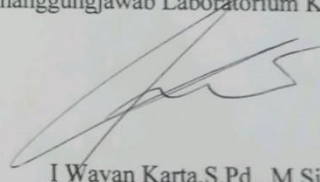
Replikasi	Bobot Simplisia (g)	Bobot cawan kosong + Simplisia awal (g)	Bobot cawan + simplisia setelah pemanasan (g)	Kadar Air (%)
I	1	37,9074	37,8275	8
II	1	39,6225	39,5317	9,1

Mengetahui
a.n. Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Ka. Sub Unit Laboratorium



I Wayan Merta, S.KM., M.Si.
NIP. 195412311976081001

Denpasar, 2 Juli 2018
Penanggungjawab Laboratorium Kimia



I Wayan Karta, S.Pd., M.Si.
NIP. 19860309 201402 1 003

Lampiran 3. Hasil Uji Statistik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		diameter zona hambat	konsentrasi ekstrak
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,5281	4,5000
	Std. Deviation	7,39033	1,13592
	Absolute	,149	,170
Most Extreme Differences	Positive	,149	,170
	Negative	-,100	-,170
Kolmogorov-Smirnov Z		,843	,962
Asymp. Sig. (2-tailed)		,476	,313

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Anova

Descriptives

diameter zona hambat

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					20%	8		
40%	8	19,1250	,89562	,31665	18,3762	19,8738	18,10	20,00
60%	8	24,5750	,74976	,26508	23,9482	25,2018	23,00	25,10
80%	8	30,9875	2,04970	,72468	29,2739	32,7011	28,50	33,00
Total	32	21,5281	7,39033	1,30644	18,8636	24,1926	11,10	33,00

Test of Homogeneity of Variances

diameter zona hambat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
39,060	3	28	,000

ANOVA

diameter zona hambat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1652,891	3	550,964	383,434	,000
Within Groups	40,234	28	1,437		
Total	1693,125	31			

C. Uji LSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: diameter zona hambat

LSD

(I) konsentrasi ekstrak	(J) konsentrasi ekstrak	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
20%	40%	-7,70000*	,59936	,000	-8,9277	-6,4723
	60%	-13,15000*	,59936	,000	-14,3777	-11,9223
	80%	-19,56250*	,59936	,000	-20,7902	-18,3348
40%	20%	7,70000*	,59936	,000	6,4723	8,9277
	60%	-5,45000*	,59936	,000	-6,6777	-4,2223
	80%	-11,86250*	,59936	,000	-13,0902	-10,6348
60%	20%	13,15000*	,59936	,000	11,9223	14,3777
	40%	5,45000*	,59936	,000	4,2223	6,6777
	80%	-6,41250*	,59936	,000	-7,6402	-5,1848
80%	20%	19,56250*	,59936	,000	18,3348	20,7902
	40%	11,86250*	,59936	,000	10,6348	13,0902
	60%	6,41250*	,59936	,000	5,1848	7,6402

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 4. Perhitungan Kadar Air

A. Kadar air replikasi I

Kadar air =

$$\frac{(\text{cawan kosong} + \text{simplisia awal (g)}) - (\text{cawan awal} + \text{simplisia setelah pemanasan (g)})}{\text{bobot simplisia (g)}} \times 100\%$$

$$\text{Kadar Air} = \frac{37,9074 - 37,8275}{1} \times 100$$

Kadar air = 8 %

B. Kadar air replikasi II

Kadar air =

$$\frac{(\text{cawan kosong} + \text{simplisia awal (g)}) - (\text{cawan awal} + \text{simplisia setelah pemanasan (g)})}{\text{bobot simplisia (g)}} \times 100\%$$

$$\text{Kadar Air} = \frac{39,6225 - 39,5317}{1} \times 100$$

Kadar air = 9,1 %

Lampiran 5. Gambar alat dan bahan

A. Gambar alat penelitian



BSC (Bio Safety Cabinet)



Autoclave



Neraca Analitik



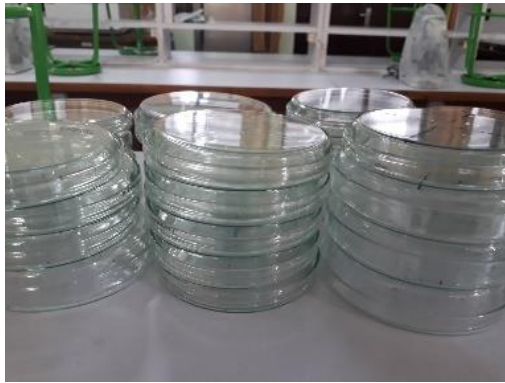
Inkubator CO₂



Densitometer



Mikro Pipet



PLate



Ose, Batang Pengaduk dan Spatula



Termometer

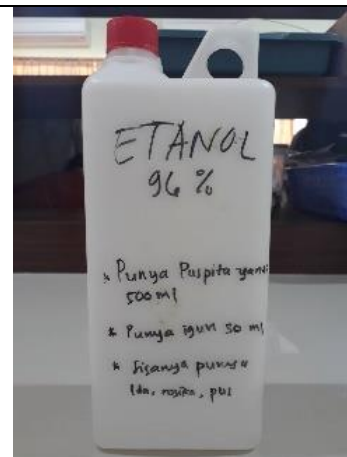


Jangka Sorong

B. Gambar bahan penelitian



Buah Belimbing Wuluh



Etanol 96%



Media MHA



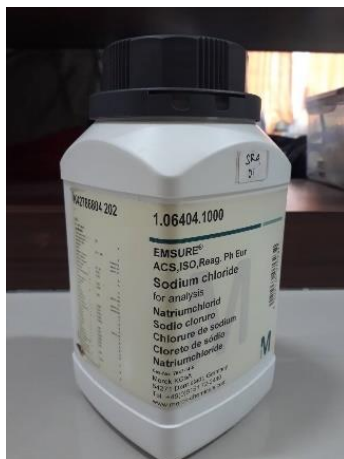
Nacl 0,9%



Alcohol 70%



Cotton Swab



Nacl



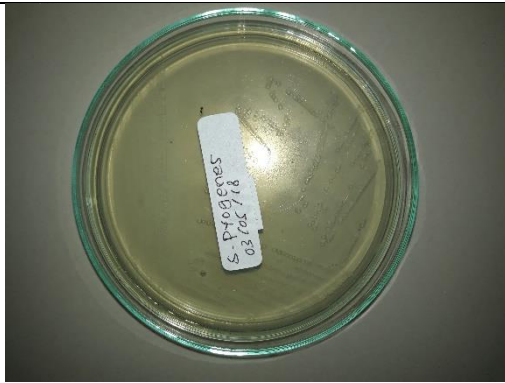
Media NA



Blue dan White Tip



Aquadest



ATCC *Streptococcus pyogenes*

Lampiran 6. Foto-Foto Kegiatan Penelitian



Pemotongan buah belimbing wuluh



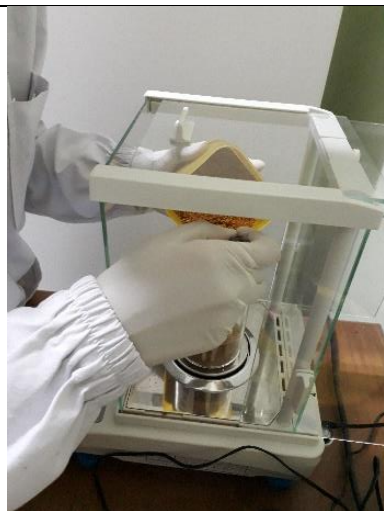
Pengeringan buah belimbing wuluh



Proses memblender buah belimbing wuluh



Proses pengukuran kadar air



Penimbangan sampel buah belimbing wuluh



Proses maserasi buah belimbing wuluh



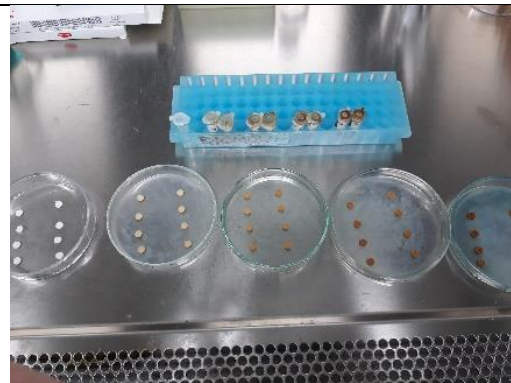
Proses penyaringan filtrat buah belimbing wuluh



Proses evaporasi



Proses pembuatan konsentrasi buah belimbing wuluh



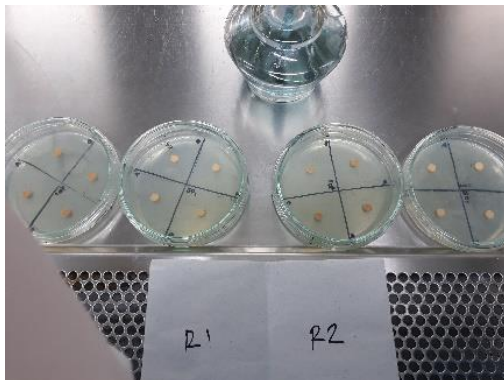
Penetesan seri konsentrasi ekstrak buah belimbing wuluh



Pembuatan suspensi bakteri 0,5 McFarland bakteri *Streptococcus pyogenes*



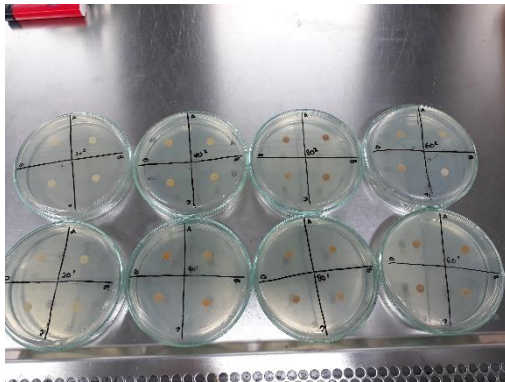
Penanaman suspensi bakteri *Streptococcus pyogenes* 0,5 McFarland



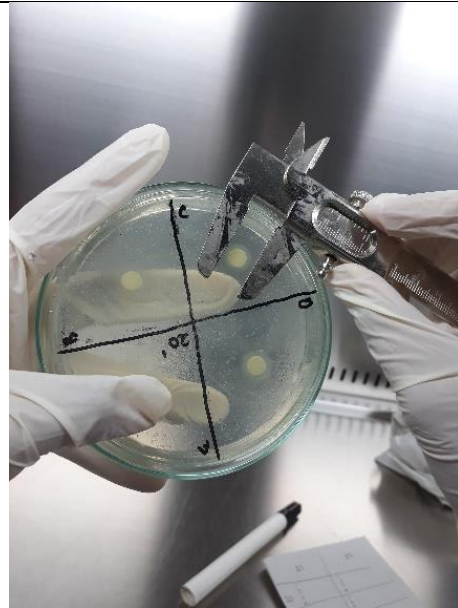
Penanaman cakram disk yang telah berisi masing-masing konsentrasi ekstrak buah belimbing wuluh



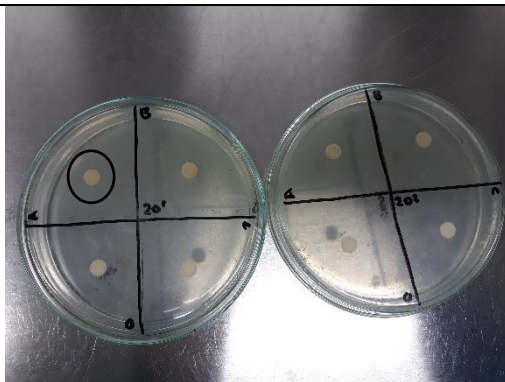
Inkubasi pada inkubator CO₂ suhu 37



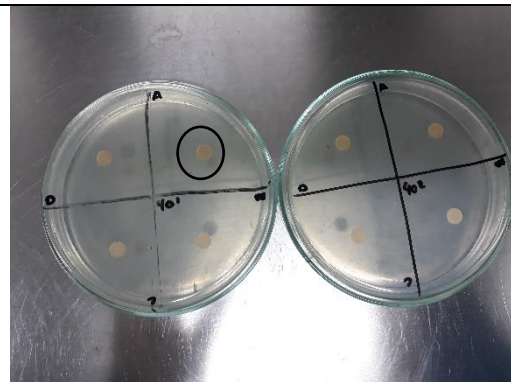
Hasil setelah inkubasi selama 24 jam



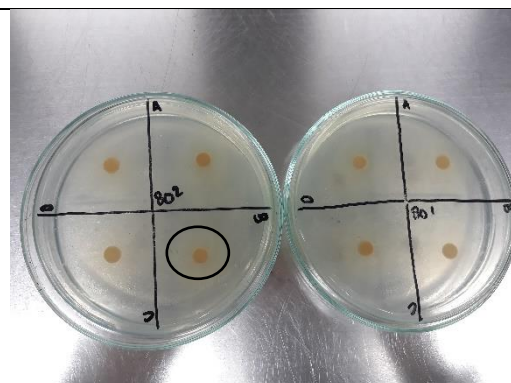
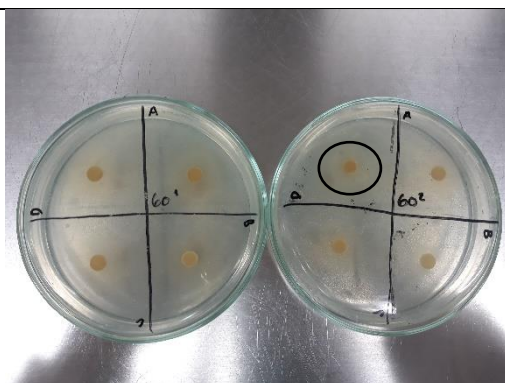
Pengukuran diameter zona hambat menggunakan jangka sorong

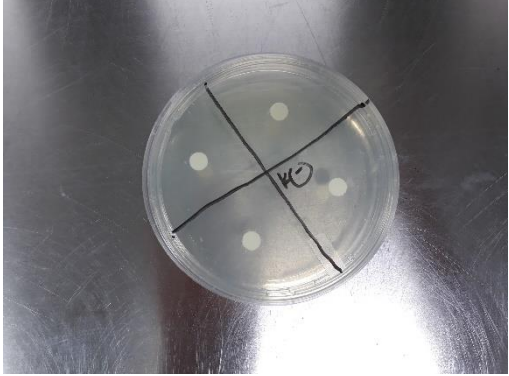
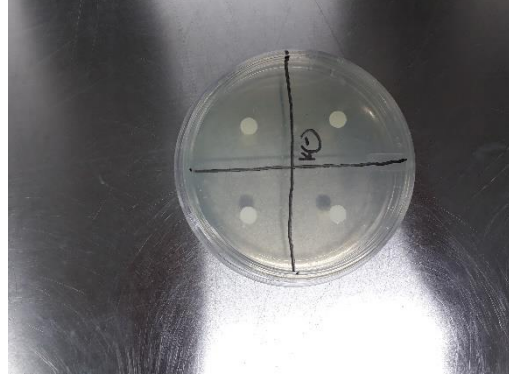
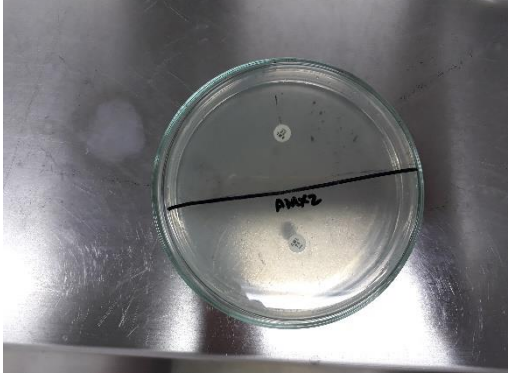
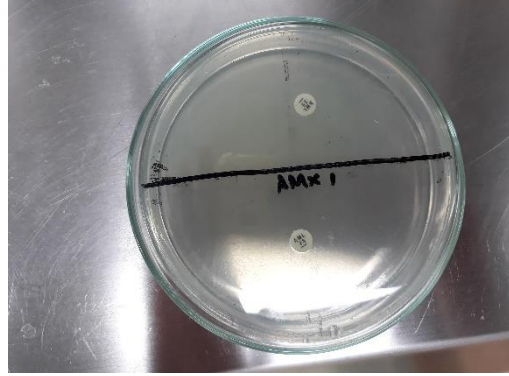


Diameter zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi 20% replikasi I dan II



Diameter zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi 40% replikasi I dan II



<p>Diameter zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi 60% replikasi I dan II</p>	<p>Diameter zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi 80% replikasi I dan II</p>
	
<p>Diameter zona hambat yang terbentuk pada kontrol replikasi I dan II</p>	<p>Diameter zona hambat yang terbentuk pada kontrol replikasi I dan II</p>
	
<p>Diameter zona hambat yang terbentuk pada antibiotik <i>Amoxicillin</i> replikasi I dan II</p>	<p>Diameter zona hambat yang terbentuk pada antibiotik <i>Amoxicillin</i> replikasi I dan II</p>

Lampiran 7. Table Standar CLSI

Table 2H-1. *Streptococcus* spp. β -Hemolytic Group (Continued)

(5) **Breakpoints** for *Streptococcus* spp. β -hemolytic group are proposed based on population distributions of various species, pharmacokinetics of the antimicrobial agents, previously published literature, and the clinical experience of members of the subcommittee. Systematically collected clinical data were not available for review with many of the antimicrobial agents in this table.

NOTE: Information in boldface type is new or modified since the previous edition.

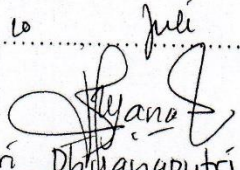
Test/Report Group	Antimicrobial Agent	Disk Content	Interpretive Categories and Zone Diameter Breakpoints (nearest whole mm)			Interpretive Categories and MIC Breakpoints ($\mu\text{g/mL}$)			Comments
			S	I	R	S	I	R	
PENICILLINS									
(6) An organism that is susceptible to penicillin can be considered susceptible to antimicrobial agents listed here when used for approved indications and does not need to be tested against those agents. For Groups A, B, C, and G β -hemolytic streptococci, penicillin is a surrogate for ampicillin, amoxicillin, amoxicillin-clavulanate, ampicillin-sulbactam, cefazolin, cefepime, ceftaroline, ceftazidime, ceftiofur, ceftriaxone, cefuroxime, cefuroxime sodium, cefuroxime sodium and cefuroxime sodium , cefotaxime, ceftazidime, ceftiofur, ceftriaxone, ceftizoxime, imipenem, ertapenem, and meropenem. For Group A β -hemolytic streptococci, penicillin is also a surrogate for cefaclor, cefdinir, cefprozil, cefibuten, cefuroxime, and cefpodoxime.									
A	Penicillin	10 units	≥ 24	-	-	≤ 0.12	-	-	See general comment (4).
A	Ampicillin	10 μg	≥ 24	-	-	≤ 0.25	-	-	
CEPHEMS (PARENTERAL) (including cephalosporins I, II, III, and IV. Please refer to Glossary I.)									
See comment (6).									
B	Cefepime or cefotaxime or ceftriaxone	30 μg	≥ 24	-	-	≤ 0.5	-	-	(7) Breakpoints are based on a dosage regimen of 600 mg every 12 h.
B		30 μg	≥ 24	-	-	≤ 0.5	-	-	
B		30 μg	≥ 24	-	-	≤ 0.5	-	-	
C	Ceftaroline	30 μg	≥ 26	-	-	≤ 0.5	-	-	
CARBAPENEMS									
See comment (6).									
O	Doripenem	-	-	-	-	≤ 0.12	-	-	
O	Ertapenem	-	-	-	-	≤ 1	-	-	
O	Meropenem	-	-	-	-	≤ 0.5	-	-	
GLYCOPEPTIDES									
B	Vancomycin	30 μg	≥ 17	-	-	≤ 1	-	-	
LIPOGLYCOPEPTIDES									
C	Oritavancin	-	-	-	-	≤ 0.25	-	-	
C	Telavancin	-	-	-	-	≤ 0.12	-	-	
LIPOPEPTIDES									
C	Daptomycin	-	-	-	-	≤ 4	-	-	(8) Daptomycin should not be reported for

REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM

NAMA MAHASISWA : DESAK MADE PUSPITA DWI RAHMAWATI
NIM : 907134015002
JUDUL KTI : DAYA HAMBAT EKSTRAK BUAH BELIMBING WULUH
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI STREPTOCOCCUS
PYOGENES SECARA IN VITRO

- Perbaiki teknik penulisan.
- Struktur Abstrak : Background, Objective, Method, Result, Conclusion.
- Kalimat Hipotesis sesuaikan dg judul.
- Perbaiki DO kontrol negatif, kontrol positif.
- Cara penulisan DO diperbaiki
- Tabel 4 tidak perlu
- Simpulan disesuaikan dg tujuan penelitian.
- Saran harus aplikatif.

Denpasar, ¹⁰ Juli 2018
Penguji,



(LEA Sri Dhyani Putri, S.KM, MPT)
NIP: 197209011998032003

REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM

NAMA MAHASISWA : DESAK MADE RUSPITA DWI RAHMAWATI
NIM : 907134015002
JUDUL KTI : DAYA HAMBAT EKSTRAK BUAH BELIMBING WULUH
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI STREPTOCOCCUS
PYOGENES SECARA IN VITRO

- Group kontrol & sampel (acid) tidak perlu di tabelki.
- + Group kontrol (sampel) agar dibedakan dgn variabel kontrol
- Buatlah surat & surat dgn manufacture penelitian.

Denpasar, 10 Juli2018
Penguji,



(I. G. Sudarman, M. Kes)
NIP : 196005062983021001

REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM

NAMA MAHASISWA : DESAK MADE RUSPITA DWI RAHMAWATI
NIM : 907134015002
JUDUL KTI : DAYA HAMBAT EKSTRAK BUAH BELIMBING WULUH
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus*
pyogenes SECARA IN VITRO

1. Perbaiki Abstract. Masih terdapat beberapa kesalahan grammar / Grammatical Error pada bagian Abstract.
2. Perbaiki format penulisan pada bagian Daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel, daftar gambar.
3. Identitas Tabel & Gambar & tuliskan dgn awalan besar, mis. Tabel 3, Gambar 9
4. Periksa kembali spasi yang digunakan di dlm tabel. Sesuaikan dengan aturan penulisan. → terutama di bagian Hasil Penelitian.
5. Pembahasan :
 - a. Pertajam bahasa tentang hasil kontrol negatif → etanol 96% → 0 mm ? Perkuat alasannya.
 - b. Perjelas hubungan antara konsentrasi ekstrak dengan zona hambatan yang diperoleh ? Pada bagian Pembahasan → Hal 58 → dr konsentrasi 20°C langsung 80%.
 - c. Masukkan hasil pengukuran kadar air ke dlm hasil & pembahasan.

Denpasar, 10 Juli 2018.....2018
Penguji,


(Nur Habibah S. Si, M. Sc)
NIP : 19860316 200912 2001